SNI

SNI 01-4868.1-2005

Standar Nasional Indonesia

Bibit niaga (*final stock*) ayam ras tipe pedaging umur sehari (kuri/doc)

ICS 65.020.30

Badan Standardisasi Nasional

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

© BSN 2005

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin atau menggandakan sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun dan dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Manggala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi i
Prakata ii
Pendahuluan iii
1 Ruang lingkup 1
2 Acuan normatif 1
3 Istilah dan definisi 1
4 Klasifikasi 1
5 Spesifikasi 1
6 Persyaratan mutu di penetasan (*hatchery*) 1
7 Cara pengambilan contoh 2
8 Cara pengukuran 2
9 Pengangkutan 2
10 Pengemasan 2
Bibliografi 3

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

© BSN 2005

Prakata

Standar bibit niaga (*final stock*) ayam ras tipe pedaging umur sehari (kuri/doc) ini merupakan revisi dari SNI 01-4868.1-1998, *Bibit ayam ras niaga atau final stock umur sehari (kuri/doc) tipe pedaging*.

Standar ini disusun oleh Panitia Teknis 34 T Perbenihan dan Pembibitan Pertanian dan telah dibahas dalam rapat konsensus nasional indonesia di Jakarta pada 25 September 2003. Hadir dalam konsensus tersebut wakil-wakil dari produsen, konsumen, lembaga penelitian dan pengembangan, perguruan tinggi, asosiasi dan instansi pemerintah yang terkait.

Standar ini dirumuskan sebagai upaya untuk meningkatkan jaminan mutu (*quality assurance*).

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

© BSN 2005

Pendahuluan

Bibit ayam ras mempunyai peranan strategis dalam perkembangan perunggasan, sehingga sangat diperlukan tersedianya bibit ayam ras niaga yang bermutu baik. Untuk terjaminnya mutu anak ayam ras niaga tipe pedaging yang beredar maka perlu ditetapkan standar mutu bibit niaga (*final stock)* ayam ras tipe pedaging umur sehari (kuri/doc).

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

© BSN 2005

“Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

© BSN 2005

Bibit niaga (*final stock*) ayam ras tipe pedaging umur sehari (kuri/doc)

1 Ruang lingkup

Standar ini meliputi acuan normatif, istilah dan definisi, klasifikasi, spesifikasi, persyaratan mutu di penetasan (*hatchery*), cara pengambilan contoh, cara pengukuran, pengangkutan, dan pengemasan bibit niaga (*final stock*) ayam ras tipe pedaging umur sehari (kuri/doc).

2 Acuan normatif

SNI 19-2043-1990, *Kemasan kuri.*
SNI 19-2044-1990, *Gerbong angkutan kuri.*

3 Istilah dan definisi

3.1
bibit niaga (*final stock*) ayam ras tipe pedaging
bibit ayam ras hasil produksi pembibitan ayam bibit induk (*parent stock*) yang memenuhi persyaratan sesuai ketentuan yang berlaku untuk tipe pedaging

4 Klasifikasi

Mutu bibit niaga ayam ras tipe pedaging digolongkan dalam satu tingkatan mutu.

5 Spesifikasi

5.1 Bibit niaga ayam ras tipe pedaging harus berasal dari pembibitan ayam ras bibit induk tipe pedaging yang sesuai dengan persyaratan teknis usaha peternakan.

5.2 Pembibitan sebagaimana subpasal 5.1 harus bebas penyakit hewan menular dan mengikuti ketentuan peraturan yang berlaku tentang pencegahan penyakit/kesehatan hewan.

5.3 Keterangan tentang asal bibit ayam sebagaimana subpasal 5.1 *certificate of origin* dan kesehatan hewan sebagaimana subpasal 5.2 *certificate of health* dinyatakan dengan surat keterangan petugas (dokter hewan) yang berwenang.

5.4 Kemampuan produksi bibit niaga ayam ras (bobot badan, konsumsi dan konversi pakan) berdasarkan umur perminggu harus diinformasikan kepada konsumen secara tertulis.

6 Persyaratan mutu di penetasan (*hatchery*)

6.1 Bobot kuri per ekor minimal 37 gram.

6.2 Kondisi fisik sehat, kaki normal dan dapat berdiri tegak, paruh normal, tampak segar dan aktif, tidak dehidrasi, tidak ada kelainan bentuk dan tidak cacat fisik, sekitar pusar dan dubur kering dan pusar tertutup.

© BSN 2005

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

6.3 Warna bulu seragam sesuai dengan warna galur (*strain)* dan kondisi bulu kering dan berkembang.

6.4 Jaminan kematian kuri maksimal 2 %.

7 Cara pengambilan contoh

7.1 Pengambilan contoh kelompok dan individu dilaksanakan secara acak.

7.2 Contoh kelompok

Jumlah contoh yang diambil sebanyak 1% dari jumlah *saleable chick* (siap diedarkan) dalam bentuk kemasan.

7.3 Contoh individu

Jumlah contoh individu sebanyak 10% dari jumlah doc yang terdapat dalam setiap kemasan contoh kelompok.

8 Cara pengukuran

8.1 Bobot

Cara mengukur bobot kuri/doc dilakukan dengan penimbangan.

8.2 Fisik

Pemeriksaan fisik, dilakukan secara pengamatan langsung (organoleptik).

9 Pengangkutan

Pengangkutan kuri harus sesuai dengan SNI 19-2044-1990, *Gerbong angkutan kuri*.

10 Pengemasan

10.1 Kemasan kuri harus memenuhi ketentuan teknis sebagaimana ditetapkan dalam SNI 19-2043-1990, *Kemasan kuri.*

10.2 Pada setiap label sebagaimana ditetapkan dalam SNI 19-2043-1990, *Kemasan kuri* ditambah keterangan:

a) nama dagang;
b) nama *strain*;
c) bobot kuri.

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

Bibliografi

Commercial Chicken Meat and Egg Production,2002, Fifth Edition Edited by Donald D. Bell and William D. Weacer,Jr.

SK Dirjen Peternakan No. 77 / TN120 /Kpts / DJP / Deptan/ 1993 dan No. 193/ TN120/ Kpts/ DJP/ Deptan/ 1995 *tentang Pedoman Teknis Perumusan Peternakan*

SK Dirjen Peternakan No 268/TN 220/Kpts/DJP/Deptan/1997 *tentang Petunjuk Teknis Pengawasan Mutu Bibit Ayam Niaga Umur Sehari (doc)*

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

© BSN 2005

“Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

© BSN 2005

“Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

© BSN 2005

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3,4,7,10
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id

© BSN 2005